Vol. 4 No. 1 Edisi November – Januari 2027 E. ISSN. 3032-2472
Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/micjo
Email: admin@jurnalcenter.com

IMPLEMENTATION OF MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMS IN ENHANCING THE EFFECTIVENESS OF DATA MANAGEMENT IN EDUCATIONAL INSTITUTIONS

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DATA DI LEMBAGA PENDIDIKAN

Irda Suriani[1*], Zakia Husnah Harahap[2], Alpi Juniah[3], Indah Agustin Sitompul[4], Reyhan Suwandi Harahap[5], Nikmah Rizki Batubara[6], Hafizurrohim Pulungan[7], Novi Aulia[8], Nurhalisah[9], Wina Lestari Harahap[10], Aliyah Hasibuan[11]

[1*,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11]Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan,
Email: irdasuriani@uinsyahada.ac.id

*email koresponden: irdasuriani@uinsyahada.ac.id

DOI: https://doi.org/10.62567/micjo.v4i1.3536

Abstract

The development of information technology has brought significant changes to the management systems of educational institutions, particularly in the areas of administration and data processing. Data management, which was previously carried out manually, has several limitations, including the risk of recording errors, delays in information delivery, and suboptimal data storage. Therefore, the implementation of Management Information Systems (MIS) has become one of the efforts to improve the effectiveness of data management in educational institutions. This study aims to analyze the implementation of Management Information Systems in supporting more effective, efficient, accurate, and well-organized data management. This study employs a qualitative method using a library research approach, which involves collecting and analyzing various scholarly sources relevant to the research topic. The findings indicate that the implementation of Management Information Systems can assist educational institutions in managing student data, teaching staff records, academic administration, and various institutional information in a more systematic manner. Furthermore, these systems support faster administrative services, minimize data processing errors, and facilitate institutional leaders in making decisions. However, their success is still influenced by the readiness of human resources, the availability of technological facilities, internet network stability, and users' ability to operate the systems. Therefore, the implementation of Management Information Systems needs to be supported by the development of educational personnel competencies and the provision of adequate infrastructure to ensure that effective data management in educational institutions can be achieved optimally.

Keywords : Management Information Systems, Effectiveness, Data Management, Educational

Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/micjo
Email: admin@jurnalcenter.com

Institutions, Information Technology.

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan terhadap sistem pengelolaan lembaga pendidikan, khususnya dalam bidang administrasi dan pengolahan data. Pengelolaan data yang sebelumnya dilakukan secara manual memiliki sejumlah keterbatasan, seperti risiko kesalahan pencatatan, keterlambatan penyampaian informasi, serta kurang optimalnya penyimpanan data. Oleh karena itu, penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan data di lembaga pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam mendukung pengelolaan data yang lebih efektif, efisien, akurat, dan terorganisasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*), yaitu mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen dapat membantu lembaga pendidikan dalam mengelola data peserta didik, tenaga pendidik, administrasi akademik, serta berbagai informasi kelembagaan secara lebih sistematis. Selain itu, sistem ini juga mendukung percepatan proses pelayanan administrasi, meminimalkan kesalahan pengolahan data, dan mempermudah pimpinan lembaga dalam mengambil keputusan. Namun, keberhasilannya masih dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, ketersediaan sarana teknologi, kestabilan jaringan internet, serta kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem. Dengan demikian, implementasi Sistem Informasi Manajemen perlu didukung oleh pengembangan kompetensi tenaga kependidikan dan penyediaan infrastruktur yang memadai agar efektivitas pengelolaan data di lembaga pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen, Efektivitas, Pengelolaan Data, Lembaga Pendidikan, Teknologi Informasi.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di era digital telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai bidang kehidupan, salah satunya adalah dunia pendidikan. Lembaga pendidikan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas, tetapi juga dituntut memiliki kemampuan dalam mengelola administrasi dan informasi secara optimal. Salah satu faktor yang mendukung kelancaran penyelenggaraan pendidikan adalah pengelolaan data yang sistematis. Berbagai informasi, seperti data peserta didik, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, aktivitas akademik, hingga administrasi kelembagaan, harus dikelola dengan baik agar dapat dimanfaatkan dalam menunjang kegiatan operasional dan menentukan kebijakan. Dengan demikian, penggunaan teknologi informasi melalui Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi kebutuhan yang semakin penting untuk membantu lembaga pendidikan mengatasi kompleksitas pengelolaan informasi.

Sistem Informasi Manajemen dapat dipahami sebagai suatu mekanisme yang berfungsi untuk menghimpun, memproses, menyimpan, serta menyediakan informasi guna menunjang aktivitas pengelolaan suatu organisasi. Dalam bidang pendidikan, sistem tersebut berperan dalam menyatukan berbagai jenis informasi sehingga kegiatan administrasi dapat dilaksanakan secara lebih terarah dan terstruktur. Melalui penerapan SIM, lembaga pendidikan dapat mengakses informasi dengan lebih mudah dan cepat tanpa harus sepenuhnya bergantung pada metode pencatatan konvensional. Ilham dan Yuniarti (2022) mengemukakan bahwa pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen di sekolah dapat menunjang peningkatan mutu pelayanan pendidikan melalui pengelolaan informasi yang sistematis. Hal ini mempertegas bahwa teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai fasilitas

Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/micjo
Email: admin@jurnalcenter.com

pendukung administrasi, tetapi juga menjadi bagian integral dalam meningkatkan kualitas manajemen lembaga pendidikan.

Dalam pelaksanaannya, sejumlah lembaga pendidikan masih menghadapi hambatan dalam mengatur dan mengelola berbagai informasi kelembagaan. Permasalahan tersebut antara lain berkaitan dengan penggunaan metode pencatatan manual, penyimpanan arsip yang kurang tertata, keterlambatan pembuatan laporan, serta kemungkinan terjadinya kekeliruan dalam proses penginputan maupun pembaruan data. Berbagai kendala tersebut dapat memengaruhi kualitas pelayanan administrasi dan menyulitkan pengelola ketika memerlukan informasi dalam waktu singkat. Di samping itu, penyimpanan data pada tempat yang berbeda dapat menyebabkan ketidaksamaan informasi antarbagiannya. Keadaan ini menunjukkan bahwa lembaga pendidikan membutuhkan sistem pengelolaan informasi terpadu yang mampu menghubungkan berbagai kebutuhan administrasi dan pengolahan data secara lebih efektif.

Urgensi penggunaan Sistem Informasi Manajemen dalam pendidikan diperkuat oleh penelitian Prayoga, Poncowati, dan Ishaac (2023), yang mengungkapkan bahwa pemanfaatan sistem informasi pendidikan dapat mempermudah proses penyatuan data peserta didik dengan pengelolaan kurikulum. Keberadaan sistem tersebut memberikan kemudahan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengakses, memperbarui, serta mengelola informasi sesuai dengan kebutuhan. Akan tetapi, pelaksanaannya masih dihadapkan pada beberapa hambatan teknis, terutama berkaitan dengan keterbatasan akses internet dan permasalahan perangkat teknologi. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi tidak cukup hanya dengan menyediakan perangkat lunak, tetapi juga harus disertai kesiapan infrastruktur teknologi yang mendukung operasional sistem.

Keberhasilan pengelolaan data melalui Sistem Informasi Manajemen dapat diukur berdasarkan kemampuan lembaga pendidikan dalam menyelesaikan pekerjaan secara cepat, akurat, dan terorganisasi. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan berbagai informasi, mulai dari identitas peserta didik, hasil belajar, daftar kehadiran, hingga dokumen administrasi, disimpan dalam sistem yang memudahkan proses pencarian dan pembaruan. Kondisi ini dapat mengurangi pekerjaan berulang yang sebelumnya dilakukan oleh tenaga administrasi melalui pencatatan secara manual. Ummah dan Hariyanto (2025), dalam penelitiannya tentang penggunaan sistem informasi manajemen untuk pengelolaan rapor di sekolah dasar, menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital mampu menunjang efektivitas administrasi akademik. Proses pengolahan rapor yang sebelumnya membutuhkan tahapan pencatatan dan penyusunan secara konvensional dapat dilakukan dengan lebih praktis melalui sistem pengelolaan yang terstruktur.

Tidak hanya berfungsi untuk menunjang kegiatan administrasi, Sistem Informasi Manajemen juga berperan dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pimpinan lembaga pendidikan ketika menetapkan suatu keputusan. Data yang dihimpun dan disajikan secara teratur dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memahami keadaan lembaga, menentukan kebutuhan, menilai pelaksanaan program, serta merancang kebijakan pendidikan. Sunarya, Asri, Azizah, dan Lim (2025) menjelaskan bahwa sistem informasi dalam bidang pendidikan turut memberikan kontribusi terhadap pengelolaan data dan proses penentuan keputusan. Ketersediaan informasi yang akurat dan tersusun dengan baik memungkinkan pimpinan lembaga menetapkan kebijakan berdasarkan fakta serta kebutuhan yang dihadapi. Oleh karena itu, penerapan SIM tidak hanya memberikan manfaat bagi kelancaran aktivitas administrasi sehari-hari, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas perencanaan dan pengembangan lembaga pendidikan.

Meskipun menawarkan berbagai manfaat dalam pengelolaan informasi, penerapan Sistem Informasi Manajemen tetap memerlukan dukungan dari berbagai aspek agar dapat berjalan secara optimal. Ketersediaan perangkat teknologi, kualitas jaringan internet, kesiapan sumber daya manusia, serta komitmen pimpinan merupakan unsur yang turut menentukan keberhasilan implementasinya. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan juga perlu dibekali kemampuan serta keterampilan yang memadai dalam mengoperasikan sistem informasi. Tanpa adanya pelatihan dan pendampingan yang

Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/micjo
Email: admin@jurnalcenter.com

berkelanjutan, fasilitas teknologi yang tersedia belum tentu dapat dimanfaatkan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Dengan demikian, lembaga pendidikan perlu memperhatikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia sekaligus menyediakan fasilitas dan infrastruktur teknologi yang memadai untuk menunjang keberlangsungan penerapan Sistem Informasi Manajemen.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Pendekatan tersebut digunakan karena fokus penelitian diarahkan pada penelaahan berbagai literatur tertulis yang berhubungan dengan penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam menunjang efektivitas pengelolaan data pada lembaga pendidikan. Studi kepustakaan merupakan suatu metode penelitian yang dilaksanakan melalui kegiatan menghimpun, menelaah, memahami, dan menginterpretasikan berbagai bahan bacaan yang relevan dengan permasalahan penelitian. Haryono et al. (2024) menyatakan bahwa penelitian kepustakaan merupakan metode yang menjadikan sumber-sumber literatur, meliputi buku, jurnal ilmiah, artikel, serta dokumen pendukung lainnya sebagai bahan utama untuk memperoleh data penelitian tanpa melaksanakan pengumpulan informasi secara langsung di lapangan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari bahan primer dan sekunder. Bahan primer mencakup publikasi jurnal ilmiah yang secara khusus mengkaji Sistem Informasi Manajemen, pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan, administrasi kelembagaan, serta efektivitas pengelolaan data. Adapun bahan sekunder meliputi buku-buku referensi, penelitian terdahulu, dan berbagai dokumen akademik yang mendukung pembahasan penelitian. Penentuan sumber literatur didasarkan pada kesesuaian pembahasan, tingkat kepercayaan terhadap penerbit, serta relevansinya dengan perkembangan penggunaan teknologi informasi di lingkungan pendidikan. Jaya, Warsah, dan Istan (2023) mengemukakan bahwa penelitian kepustakaan membutuhkan ketelitian dalam menentukan referensi, menilai keakuratan informasi, dan menyusun hasil penelusuran agar pembahasan yang dihasilkan memiliki alur yang teratur dan sistematis.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan teknik dokumentasi melalui penelusuran berbagai bahan ilmiah, baik yang bersumber dari buku, jurnal nasional, jurnal internasional, maupun publikasi akademik lainnya. Berbagai literatur yang terkumpul selanjutnya ditelaah dan diklasifikasikan sesuai dengan fokus pembahasan penelitian. Pengelompokan tersebut mencakup pengertian dan konsep Sistem Informasi Manajemen, penerapannya dalam lingkungan pendidikan, efektivitas pengelolaan data, serta berbagai kondisi yang mendukung maupun menghambat proses implementasinya. Tahapan pengumpulan dilakukan secara terarah dan berkesinambungan agar setiap informasi yang digunakan mempunyai hubungan yang jelas dengan tujuan penelitian.



Gambar 1. Alur Pengumpulan dan Analisis Data Penelitian

Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/micjo
Email: admin@jurnalcenter.com

Setelah seluruh data terkumpul, tahap berikutnya adalah melakukan analisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Teknik ini dilakukan dengan cara menyeleksi, mengidentifikasi, menelaah, membandingkan, serta memberikan interpretasi terhadap informasi yang diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan. Data yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan penelitian kemudian dikelompokkan berdasarkan tema tertentu untuk mengetahui keterhubungan antara implementasi Sistem Informasi Manajemen dengan peningkatan efektivitas pengelolaan data pada lembaga pendidikan. Subagiya (2023) menjelaskan bahwa proses analisis dalam penelitian kepustakaan dapat menggunakan beberapa pendekatan, seperti analisis isi, analisis tematik, maupun analisis kritis yang disesuaikan dengan arah dan tujuan penelitian. Melalui proses tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran dan kontribusi Sistem Informasi Manajemen dalam mendukung pengelolaan data yang lebih efektif, efisien, dan terstruktur di lingkungan lembaga pendidikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan suatu sistem yang dirancang untuk membantu organisasi dalam mengelola berbagai informasi melalui proses pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyajian data. Dalam lembaga pendidikan, sistem ini menjadi bagian penting dari kegiatan pengelolaan karena hampir seluruh aktivitas sekolah membutuhkan informasi yang tersusun secara sistematis. Informasi mengenai peserta didik, tenaga pendidik, kegiatan akademik, administrasi, serta kondisi kelembagaan perlu dikelola dengan baik agar dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pendidikan. Dengan adanya sistem informasi, lembaga pendidikan memiliki sarana untuk mengatur berbagai kebutuhan administrasi secara lebih terarah dan terorganisasi.

Rayhan, Rusmaini, dan Alfiyanto (2021) menjelaskan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen dapat membantu meningkatkan pelayanan administrasi peserta didik melalui pengelolaan informasi yang lebih mudah diakses. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberadaan SIM memiliki hubungan erat dengan peningkatan kualitas pelayanan pendidikan. Informasi yang sebelumnya membutuhkan waktu untuk ditemukan melalui dokumen manual dapat dikelola menggunakan sistem digital sehingga proses pencarian dan penyampaian informasi menjadi lebih praktis. Dengan demikian, SIM tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan data, tetapi juga menjadi sarana untuk mendukung kelancaran pelayanan administrasi kepada peserta didik maupun pihak lain yang berkepentingan. Dalam penerapannya, Sistem Informasi Manajemen memiliki beberapa komponen utama yang saling berkaitan. Komponen tersebut meliputi sumber daya manusia, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, basis data, serta prosedur pengoperasian. Sumber daya manusia berperan sebagai pihak yang menjalankan dan mengendalikan sistem, sedangkan perangkat keras dan perangkat lunak menjadi sarana pendukung dalam proses pengolahan informasi. Basis data berfungsi menyimpan berbagai informasi yang dibutuhkan lembaga, sementara jaringan komunikasi memungkinkan pertukaran data antarpengguna. Seluruh komponen tersebut harus bekerja secara terpadu agar informasi yang dihasilkan dapat digunakan sesuai kebutuhan organisasi.

Astadi, Sunu, dan Natajaya (2022) melalui penelitian mengenai evaluasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru secara daring menunjukkan bahwa penerapan sistem digital membutuhkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terarah. Penggunaan sistem informasi dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru memberikan kemudahan dalam proses pendaftaran serta pengelolaan informasi calon siswa. Namun, keberhasilan penerapannya tetap membutuhkan kesiapan pengelola dan dukungan fasilitas teknologi. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa sistem informasi harus dirancang berdasarkan kebutuhan nyata lembaga pendidikan agar dapat memberikan manfaat secara optimal.

Selain itu, Sistem Informasi Manajemen juga memiliki fungsi sebagai pendukung kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Melalui informasi yang tersedia, pimpinan sekolah dapat mengetahui kondisi lembaga serta menentukan kebijakan yang sesuai dengan

Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/micjo
Email: admin@jurnalcenter.com

kebutuhan. Data mengenai jumlah peserta didik, ketersediaan tenaga pendidik, dan kondisi sarana prasarana dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program kerja. Informasi yang terorganisasi juga membantu pihak sekolah melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan sehingga pengelolaan pendidikan dapat berlangsung secara lebih terarah.

Melhana, Tanti, dan Yantoro (2022) menunjukkan bahwa pengelolaan Sistem Informasi Manajemen di sekolah dasar dapat mendukung kemudahan akses informasi dan membantu kelancaran kegiatan akademik maupun administrasi. Pengelolaan informasi yang baik memungkinkan pihak sekolah memperoleh data yang diperlukan tanpa harus melakukan pencarian secara berulang melalui dokumen fisik. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa SIM mempunyai peran penting dalam membangun tata kelola pendidikan yang lebih teratur. Oleh karena itu, pemahaman terhadap konsep dan komponen Sistem Informasi Manajemen menjadi dasar yang diperlukan sebelum lembaga pendidikan menerapkannya dalam berbagai kegiatan operasional.

Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan Data Pendidikan

Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada lembaga pendidikan merupakan suatu upaya pemanfaatan teknologi informasi untuk menunjang berbagai aktivitas administrasi dan pengelolaan organisasi pendidikan. Pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi masing-masing lembaga pendidikan agar sistem yang digunakan dapat memberikan manfaat secara optimal. Pengembangan SIM tidak harus langsung menggunakan teknologi dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, melainkan dapat dilakukan secara bertahap sesuai dengan ketersediaan fasilitas dan kemampuan lembaga. Hal utama yang perlu diperhatikan adalah kemampuan sistem dalam mempermudah pekerjaan administratif, menyediakan informasi secara cepat, serta memperkuat hubungan koordinasi antarbagiannya.

Salah satu penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam dunia pendidikan dapat dilihat melalui pengelolaan informasi peserta didik. Berbagai data yang perlu dikelola mencakup identitas siswa, nomor induk, latar belakang pendidikan, keterangan orang tua, pembagian kelas, tingkat kehadiran, hingga hasil perkembangan akademik. Seluruh informasi tersebut harus terdokumentasi dengan baik karena menjadi bagian dari kebutuhan administrasi dan penyelenggaraan kegiatan pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan data tersebut disimpan dalam suatu basis data yang memudahkan proses pencarian, pengubahan, maupun pemeriksaan informasi. Selain itu, penggunaan sistem terkomputerisasi dapat mengurangi risiko duplikasi data yang kerap terjadi ketika pengelolaan arsip masih mengandalkan pencatatan secara manual.

Husna, Sinambela, dan Putri (2022) menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi yang berorientasi pada pengelolaan data dan nilai peserta didik dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan efektivitas pelayanan pendidikan. Hasil kajian tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi sangat diperlukan untuk mendukung pengelolaan informasi pegawai, tenaga pendidik, serta hasil belajar siswa. Dengan adanya perangkat lunak yang memadai, pihak sekolah dapat memperoleh informasi dan menyusun laporan administrasi secara lebih teratur. Kondisi ini memungkinkan tenaga administrasi melaksanakan tugasnya dengan lebih mudah, cepat, dan efisien dibandingkan dengan metode pengelolaan data secara tradisional.

Selain digunakan untuk mengelola informasi peserta didik, Sistem Informasi Manajemen juga dapat dimanfaatkan dalam penyelenggaraan penerimaan peserta didik baru (PPDB). Kegiatan tersebut melibatkan sejumlah tahapan, mulai dari proses pendaftaran, verifikasi kelengkapan persyaratan, pendataan identitas calon siswa, hingga pengumuman hasil seleksi. Pelaksanaan seluruh tahapan secara manual dapat menimbulkan kendala, terutama apabila jumlah pendaftar cukup banyak dan informasi harus diproses dalam waktu terbatas. Melalui dukungan sistem informasi berbasis digital, berbagai tahapan penerimaan dapat dilaksanakan secara lebih praktis. Calon peserta didik juga memperoleh kemudahan dalam mengakses informasi dan mengikuti prosedur pendaftaran tanpa harus selalu datang langsung ke sekolah.

Prasetyo dan Wahyuningsih (2023) menjelaskan bahwa pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru mampu mendukung kemudahan

Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/micjo
Email: admin@jurnalcenter.com

pendataan dan akses informasi mengenai calon siswa. Sistem yang terhubung dengan jaringan internet memberikan kesempatan kepada operator sekolah untuk melakukan penginputan data secara langsung sehingga proses pengelolaan informasi menjadi lebih cepat. Di samping itu, penggunaan teknologi tersebut dapat membantu sekolah menyampaikan berbagai informasi penerimaan kepada masyarakat secara lebih luas. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan sistem informasi tidak hanya mendukung kebutuhan administrasi internal, tetapi juga berperan dalam menciptakan pelayanan pendidikan yang lebih terbuka, mudah dijangkau, dan informatif.

Arwandi, Damopolii, dan Hasan (2024) mengemukakan bahwa penggunaan Sistem Informasi Manajemen melalui aplikasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) memiliki kontribusi penting dalam menunjang pengelolaan data dasar pendidikan. Dalam pelaksanaannya, operator sekolah bertugas menginput, memvalidasi, serta memperbarui berbagai informasi yang berkaitan dengan keadaan dan kebutuhan lembaga pendidikan. Penggunaan aplikasi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan informasi pendidikan memerlukan ketelitian, keteraturan, dan kerja sama antara operator sekolah, tenaga pendidik, serta pimpinan lembaga. Oleh sebab itu, penerapan SIM perlu disertai dengan pengaturan tugas dan tanggung jawab yang terarah agar informasi yang tersimpan dalam sistem benar-benar mencerminkan kondisi lembaga pendidikan yang sebenarnya.

Efektivitas Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Pengelolaan Data

Efektivitas Sistem Informasi Manajemen merupakan kemampuan suatu sistem dalam menunjang pencapaian tujuan pengelolaan informasi pada lembaga pendidikan secara optimal dan sesuai dengan kebutuhan. Tingkat keberhasilannya tidak cukup diukur berdasarkan tersedianya aplikasi atau perangkat teknologi, tetapi juga perlu dilihat dari kontribusi nyata yang diberikan terhadap kelancaran pekerjaan. Suatu sistem informasi dapat dinilai efektif apabila mampu mempercepat kegiatan administrasi, meningkatkan keakuratan data, mempermudah proses pencarian informasi, serta memberikan kemudahan pelayanan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan demikian, keberhasilan implementasi SIM harus dilihat dari sejauh mana sistem tersebut mampu membawa perbaikan terhadap proses pengelolaan informasi di lingkungan pendidikan.

Peningkatan efektivitas melalui penggunaan Sistem Informasi Manajemen salah satunya dapat diamati dari penghematan waktu dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan administratif. Pengelolaan informasi secara konvensional mengharuskan tenaga administrasi menelusuri dan memeriksa dokumen secara manual ketika membutuhkan data tertentu. Kegiatan tersebut cenderung membutuhkan waktu lebih panjang, khususnya ketika jumlah arsip yang harus dikelola semakin banyak. Sebaliknya, penggunaan teknologi digital memungkinkan informasi diperoleh melalui fitur pencarian berdasarkan kategori maupun kata kunci sehingga proses penemuan data menjadi lebih sederhana. Kemudahan tersebut dapat mengurangi beban pekerjaan administratif dan memberikan ruang bagi tenaga kependidikan untuk menjalankan tanggung jawab lainnya secara lebih optimal.

Sumbaryani, Sutanara, dan Ranahcita (2023) mengemukakan bahwa keberadaan Sistem Informasi Manajemen Sekolah dapat membantu meningkatkan efektivitas penyusunan perencanaan dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran melalui penyediaan informasi yang saling terhubung. Data yang terdokumentasi secara sistematis memberikan kemudahan kepada pihak sekolah dalam memahami dan menilai pelaksanaan berbagai kegiatan pendidikan. Hal ini membuktikan bahwa fungsi SIM tidak hanya berkaitan dengan aktivitas penyimpanan dan pencatatan informasi, tetapi juga mendukung peningkatan mutu pengelolaan serta pengawasan kelembagaan. Ketersediaan informasi yang tersusun secara teratur memungkinkan proses evaluasi dilaksanakan dengan menggunakan data yang lebih jelas dan terarah.

Penelitian Setiawan, Rahayu, dan Darul Ikhrom (2025) mengenai pengembangan sistem informasi akademik berbasis web menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital mampu menyederhanakan pengelolaan nilai yang sebelumnya memerlukan tahapan penghitungan dan pengumpulan data secara berulang. Sistem tersebut memberikan kemudahan kepada tenaga pendidik, peserta didik, maupun orang tua untuk mengakses informasi akademik melalui jaringan internet. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa penerapan sistem informasi dapat mempercepat proses distribusi

Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/micjo
Email: admin@jurnalcenter.com

informasi sekaligus memberikan kesempatan kepada seluruh warga sekolah untuk memperoleh data sesuai dengan kebutuhannya. Selain itu, penggunaan teknologi digital turut mendukung terciptanya pengelolaan informasi yang lebih terbuka dan mudah dijangkau.

Di samping memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi secara cepat dan akurat, penerapan Sistem Informasi Manajemen juga dapat mendorong transparansi dalam penyelenggaraan pendidikan. Ketersediaan informasi akademik dan administrasi yang dapat diakses berdasarkan kewenangan masing-masing pengguna mampu mengurangi ketergantungan terhadap penyampaian informasi secara langsung. Tenaga pendidik dapat memanfaatkan sistem untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, sementara orang tua dapat memantau perkembangan akademik peserta didik melalui fasilitas informasi yang disediakan lembaga pendidikan. Kondisi tersebut berpotensi memperkuat komunikasi dan hubungan kerja sama antara sekolah dengan masyarakat. Meskipun demikian, keterbukaan informasi tetap harus disertai pengaturan hak akses dan perlindungan terhadap data pribadi agar penggunaannya tidak menimbulkan penyalahgunaan informasi.

Nafisah, Ujianti, dan Riyanto (2025) menjelaskan bahwa pengembangan sistem informasi akademik berbasis website dapat menunjang pengelolaan nilai peserta didik agar lebih sistematis dan terorganisasi. Sistem tersebut dirancang dengan menyediakan pembagian hak akses berdasarkan kedudukan serta tanggung jawab setiap pengguna, seperti administrator, pendidik mata pelajaran, wali kelas, kepala sekolah, dan peserta didik. Pengaturan akses tersebut memungkinkan setiap pengguna memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhan dan kewenangannya masing-masing. Dengan demikian, penerapan Sistem Informasi Manajemen tidak hanya membantu meningkatkan efektivitas pengolahan data, tetapi juga menciptakan proses distribusi informasi dan pelayanan akademik yang lebih tertib, terarah, serta terintegrasi.

Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Sistem Informasi Manajemen

Keberhasilan penerapan Sistem Informasi Manajemen pada lembaga pendidikan ditentukan oleh sejumlah aspek yang saling berkaitan dan memengaruhi optimalisasi penggunaannya. Penyediaan perangkat teknologi belum sepenuhnya menjamin bahwa sistem dapat dioperasikan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Diperlukan pula tenaga sumber daya manusia yang kompeten, keterlibatan pimpinan, mekanisme pengelolaan yang terarah, serta kesiapan lembaga dalam menyesuaikan diri terhadap perkembangan teknologi. Apabila berbagai unsur tersebut tidak mendapatkan perhatian yang memadai, keberadaan sistem informasi dikhawatirkan tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Dengan demikian, implementasi SIM membutuhkan dukungan menyeluruh, baik dari segi teknologi maupun kesiapan organisasi yang menggunakannya.

Salah satu aspek utama yang mendukung penerapan Sistem Informasi Manajemen adalah tersedianya fasilitas dan infrastruktur teknologi yang memadai. Sarana seperti komputer, laptop, server, koneksi internet, serta perangkat aplikasi yang sesuai merupakan komponen penting dalam menunjang operasional sistem. Dukungan infrastruktur yang baik memungkinkan pengguna mengakses informasi, memasukkan data, dan menjalankan berbagai proses administrasi dengan lebih lancar. Sebaliknya, keterbatasan perangkat teknologi dan jaringan internet dapat mengganggu proses pengolahan maupun pencarian informasi. Oleh karena itu, setiap lembaga pendidikan perlu mempertimbangkan kondisi sarana dan prasarana yang tersedia sebelum mengembangkan atau menerapkan sistem informasi agar penggunaannya dapat berjalan sesuai dengan kemampuan lembaga.

Triono, Lesmi, dan Khotimah (2023) mengemukakan bahwa penerapan sistem informasi pelayanan akademik memerlukan kesiapan teknologi yang disertai dengan pengelolaan organisasi secara tepat. Hasil kajian tersebut juga memperlihatkan bahwa optimalisasi sistem informasi dalam lingkungan perguruan tinggi masih menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diperhatikan. Walaupun penelitian tersebut berfokus pada pendidikan tinggi, temuan yang dihasilkan memberikan pemahaman bahwa keberhasilan pemanfaatan teknologi informasi membutuhkan keterlibatan dan dukungan kelembagaan secara berkesinambungan. Dengan kata lain, tersedianya aplikasi dan

Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/micjo
Email: admin@jurnalcenter.com

perangkat teknologi saja tidak cukup untuk menjamin keberhasilan suatu sistem apabila tidak diimbangi dengan kesiapan pengguna serta pengelolaan organisasi yang mendukung.

Selain dukungan infrastruktur, kompetensi sumber daya manusia juga menjadi unsur penting dalam menentukan keberhasilan implementasi Sistem Informasi Manajemen. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dalam mengoperasikan aplikasi, melakukan penginputan data, memperbarui informasi, serta melindungi keamanan dokumen yang dikelola. Hal ini disebabkan karena kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem juga bergantung pada ketelitian dan tanggung jawab manusia sebagai penggunanya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan tersebut adalah menyelenggarakan pelatihan penggunaan teknologi secara berkala. Di samping itu, pendampingan teknis perlu diberikan agar pengguna mampu memahami prosedur pengoperasian dan mengatasi kendala yang mungkin terjadi selama pemanfaatan sistem.

Agista dan Hendrawati (2025) menjelaskan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam bidang pendidikan berpotensi meningkatkan efisiensi sekaligus memperluas pemerataan akses pelayanan. Meskipun demikian, keberhasilan proses digitalisasi tetap membutuhkan kesiapan dari seluruh pihak yang terlibat agar teknologi dapat dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya. Perbedaan tingkat penguasaan teknologi serta ketidakmerataan fasilitas digital antarlembaga pendidikan menjadi beberapa persoalan yang dapat menghambat proses penerapan tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan Sistem Informasi Manajemen tidak cukup hanya berorientasi pada penyediaan teknologi, tetapi juga harus memperhatikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan pemerataan fasilitas pendukung. Dengan demikian, setiap lembaga pendidikan memiliki kesempatan untuk memanfaatkan sistem informasi secara lebih optimal sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing.

Strategi Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen di Lembaga Pendidikan

Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan mutu penerapan sistem sehingga seluruh manfaatnya dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh setiap bagian dalam lembaga pendidikan. Upaya tersebut tidak hanya berorientasi pada penyempurnaan aplikasi atau perangkat lunak, tetapi juga meliputi pengembangan keterampilan pengguna, pembenahan mekanisme kerja, peningkatan perlindungan data, serta pelaksanaan evaluasi secara berkesinambungan. Berbagai upaya tersebut diperlukan agar pemanfaatan teknologi informasi tidak sebatas pada penyediaan fasilitas digital, melainkan dapat diterapkan sebagai bagian dari kebiasaan dan pola kerja dalam pengelolaan lembaga pendidikan.

Upaya optimalisasi dapat dimulai dengan melakukan analisis dan perencanaan kebutuhan sistem secara terstruktur. Sebelum menentukan teknologi yang akan digunakan, pihak lembaga pendidikan perlu mengkaji jenis informasi yang harus dikelola, berbagai kendala administrasi yang dihadapi, serta kebutuhan masing-masing bidang. Proses identifikasi tersebut bertujuan agar sistem yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan lembaga dan tidak menimbulkan penggunaan anggaran yang kurang efektif. Selain itu, penyusunan perencanaan harus mempertimbangkan kemampuan pembiayaan dan kesiapan tenaga pengelola. Melalui perencanaan yang tepat, penerapan teknologi dapat dilaksanakan secara bertahap dengan mendahulukan kebutuhan yang paling penting. Krismananda dan Nurdiansyah (2025) menjelaskan bahwa pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Madrasah melalui platform digital internal dapat membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi. Penerapan platform tersebut memberikan kemudahan dalam mempercepat penyusunan laporan, memperkuat koordinasi, dan mempermudah akses informasi bagi pihak yang berkepentingan. Temuan ini memperlihatkan bahwa optimalisasi SIM perlu diarahkan pada pengembangan sistem yang sesuai dengan karakteristik organisasi serta mampu menghubungkan berbagai kegiatan administrasi. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu memastikan bahwa sistem yang digunakan tidak hanya berperan sebagai tempat penyimpanan informasi, tetapi juga mampu menunjang kelancaran koordinasi dan komunikasi antarbagiannya.

Peningkatan kualitas penerapan Sistem Informasi Manajemen juga perlu didukung melalui pengembangan keterampilan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara berkesinambungan.

Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/micjo
Email: admin@jurnalcenter.com

Setiap pengguna harus mempunyai pemahaman yang cukup mengenai fungsi dan mekanisme pengoperasian sistem berdasarkan tugas serta tanggung jawabnya. Kegiatan pelatihan dapat diarahkan pada penguasaan teknik memasukkan informasi, mengatur arsip digital, menghasilkan laporan administrasi, memanfaatkan fitur aplikasi, hingga menerapkan prosedur perlindungan data. Selain melalui kegiatan pelatihan terjadwal, lembaga pendidikan juga perlu menyediakan bantuan teknis bagi pengguna yang mengalami kesulitan ketika menjalankan sistem. Penguatan kompetensi tersebut penting agar pelaksanaan pengelolaan informasi tidak hanya bergantung pada seorang operator, melainkan dapat dilaksanakan secara bersama-sama oleh pihak yang memiliki kewenangan. Dengan demikian, keberlangsungan penggunaan sistem dapat terjaga dan risiko terhambatnya pekerjaan akibat keterbatasan kemampuan pengguna dapat diminimalkan.

Pengembangan sistem informasi yang optimal selanjutnya memerlukan keterpaduan pengelolaan data antara berbagai bidang dalam lembaga pendidikan. Informasi mengenai peserta didik, tenaga pendidik, kegiatan akademik, administrasi kelembagaan, hingga keuangan perlu diatur melalui mekanisme yang saling berkaitan. Keterhubungan tersebut bertujuan menghindari pengulangan proses pencatatan serta mengurangi kemungkinan munculnya perbedaan informasi antara satu bagian dan bagian lainnya. Selain itu, integrasi data memungkinkan pimpinan memperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai keadaan dan perkembangan lembaga pendidikan. Ketersediaan informasi yang saling terhubung juga dapat memperlancar komunikasi antarbagiannya sehingga proses perencanaan dan penentuan kebijakan dapat dilaksanakan berdasarkan data yang konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pradana, Wardhani, Sasongko, Kristanto, dan Trihantoyo (2026) dalam kajiannya mengenai hubungan Sistem Informasi Manajemen dengan efisiensi administrasi sekolah dasar menegaskan bahwa keterpaduan sistem menjadi salah satu unsur penting dalam meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas pengelolaan pendidikan. Penggunaan sistem yang saling terhubung dapat mengurangi pekerjaan dokumentasi berulang, mempercepat penyusunan laporan, serta menciptakan pengelolaan informasi kelembagaan yang lebih tertib. Meskipun demikian, keberhasilan penerapan integrasi data tetap dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur teknologi, keterampilan digital pengguna, dan kemampuan organisasi dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi harus mempertimbangkan keselarasan antara fasilitas teknologi yang tersedia dengan kebutuhan operasional lembaga pendidikan agar penerapannya memberikan hasil yang optimal.

Aspek lain yang perlu diperhatikan dalam mengoptimalkan Sistem Informasi Manajemen adalah pelaksanaan pengawasan, evaluasi, dan pemeliharaan secara rutin. Kegiatan evaluasi bertujuan mengukur kesesuaian fungsi sistem dengan kebutuhan pengguna sekaligus menemukan berbagai kelemahan yang masih perlu diperbaiki. Penilaian dapat mencakup kecepatan akses informasi, kemudahan pengoperasian, keakuratan data, tingkat keamanan sistem, serta mutu pelayanan administrasi yang dihasilkan. Apabila ditemukan permasalahan dalam pelaksanaannya, lembaga pendidikan perlu segera melakukan pembenahan, baik terhadap perangkat teknologi maupun tata cara penggunaannya. Di samping itu, pemeliharaan fasilitas secara berkala diperlukan untuk mengantisipasi kerusakan perangkat dan gangguan operasional yang berpotensi menghambat aktivitas pengelolaan informasi.

Wicaksono et al. (2026) melalui kajian mengenai efektivitas penerapan Sistem Informasi Manajemen pada sekolah dasar mengungkapkan bahwa keberhasilan penggunaan sistem dipengaruhi oleh kondisi infrastruktur teknologi, tingkat penguasaan digital tenaga pendidik dan kependidikan, peran kepemimpinan kepala sekolah, serta kebijakan yang mendukung pelaksanaannya. Hasil kajian tersebut juga menunjukkan bahwa persoalan seperti keterbatasan koneksi internet, kurangnya ketersediaan perangkat teknologi, dan minimnya pendampingan teknis masih menjadi kendala dalam pemanfaatan sistem informasi di lingkungan pendidikan. Temuan ini memperlihatkan bahwa keberhasilan penerapan SIM membutuhkan perhatian yang berkelanjutan, bukan hanya pada tahap awal pengadaan dan pengoperasian sistem. Dengan demikian, evaluasi dan pemeliharaan perlu

Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/micjo
Email: admin@jurnalcenter.com

dijadikan bagian dari mekanisme pengelolaan lembaga pendidikan agar kualitas sistem informasi dapat terus diperbaiki dan disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan administrasi serta teknologi.

Pembahasan

Berdasarkan keseluruhan hasil kajian, implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan data di lembaga pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi telah mendorong perubahan dalam mekanisme administrasi yang sebelumnya banyak bergantung pada pencatatan manual menjadi pengelolaan berbasis digital yang lebih sistematis. Perubahan tersebut memberikan kemudahan dalam penyimpanan, pengolahan, pencarian, dan penyampaian informasi kelembagaan. Dengan demikian, penerapan SIM tidak hanya menjadi bentuk penyesuaian terhadap perkembangan teknologi, tetapi juga merupakan kebutuhan strategis dalam meningkatkan kualitas tata kelola pendidikan.

Hasil pembahasan memperlihatkan bahwa penerapan SIM memberikan kontribusi terhadap berbagai bidang pengelolaan pendidikan, mulai dari pendataan peserta didik, pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan, penerimaan peserta didik baru, administrasi akademik, hingga penyusunan laporan kelembagaan. Pemanfaatan sistem digital memungkinkan berbagai informasi dikelola secara lebih terpusat sehingga mengurangi risiko kesalahan pencatatan, duplikasi data, dan keterlambatan pelayanan administrasi. Hal ini sejalan dengan kajian Husna, Sinambela, dan Putri (2022), serta Prasetyo dan Wahyuningsih (2023), yang memperlihatkan bahwa penggunaan sistem informasi dapat mempermudah pengelolaan data dan meningkatkan kualitas pelayanan administrasi pendidikan.

Dari aspek efektivitas, keberadaan SIM memberikan pengaruh terhadap kecepatan penyelesaian pekerjaan, ketepatan informasi, serta kemudahan akses data bagi pihak yang berkepentingan. Sistem informasi yang terorganisasi membantu tenaga kependidikan mengurangi pekerjaan administratif berulang dan memberikan kesempatan untuk lebih memusatkan perhatian pada tugas lainnya. Selain itu, informasi yang tersedia secara terstruktur dapat dimanfaatkan oleh pimpinan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi, menyusun perencanaan, dan menentukan kebijakan pendidikan. Dengan demikian, manfaat SIM tidak hanya dirasakan dalam kegiatan operasional, tetapi juga dalam mendukung proses pengambilan keputusan dan pengembangan lembaga pendidikan.

Meskipun demikian, efektivitas penerapan Sistem Informasi Manajemen tidak secara otomatis tercapai hanya dengan menyediakan aplikasi dan perangkat teknologi. Keberhasilannya sangat bergantung pada keterpaduan antara kesiapan infrastruktur, kompetensi sumber daya manusia, dukungan kepemimpinan, serta kebijakan pengelolaan yang jelas. Keterbatasan jaringan internet, kurangnya perangkat pendukung, dan rendahnya kemampuan pengguna dapat menghambat pemanfaatan sistem. Oleh sebab itu, lembaga pendidikan perlu mengembangkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan melalui pelatihan, menyediakan pendampingan teknis, serta melakukan pemeliharaan dan evaluasi secara berkala.

Selain faktor teknis dan sumber daya manusia, integrasi data juga menjadi aspek penting dalam mengoptimalkan fungsi SIM. Keterhubungan informasi antarbagiannya memungkinkan lembaga pendidikan menghindari pengulangan pencatatan dan mengurangi ketidaksesuaian data. Sistem yang terintegrasi juga dapat meningkatkan koordinasi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan administrasi. Namun, keterbukaan informasi harus tetap disertai pengaturan hak akses dan perlindungan terhadap kerahasiaan data pribadi agar pemanfaatan teknologi tidak menimbulkan risiko penyalahgunaan informasi.

Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/micjo
Email: admin@jurnalcenter.com



Secara keseluruhan, hasil kajian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen merupakan instrumen penting dalam mewujudkan pengelolaan data pendidikan yang efektif, efisien, akurat, dan terorganisasi. Keberhasilan implementasinya memerlukan pendekatan yang menyeluruh melalui perencanaan kebutuhan, penyediaan infrastruktur, peningkatan kompetensi pengguna, integrasi informasi, serta evaluasi berkelanjutan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu menempatkan SIM sebagai bagian dari strategi pengembangan tata kelola kelembagaan, bukan sekadar sebagai fasilitas administratif. Dengan penerapan yang tepat dan dukungan seluruh unsur organisasi, SIM dapat menjadi sarana untuk meningkatkan mutu pelayanan administrasi sekaligus memperkuat kualitas pengelolaan pendidikan secara berkelanjutan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan hasil kajian, dapat ditegaskan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan data pada lembaga pendidikan. Pemanfaatan sistem ini memungkinkan proses penghimpunan, pengolahan, penyimpanan, dan penyampaian informasi dilaksanakan secara lebih terstruktur dan sistematis. Penerapannya mencakup berbagai aspek administrasi pendidikan, mulai dari pendataan peserta didik, pengelolaan informasi tenaga pendidik dan kependidikan, aktivitas akademik, pengolahan hasil belajar, administrasi keuangan, hingga pencatatan inventaris kelembagaan. Dengan demikian, SIM dapat membantu mempercepat pelayanan administrasi, meningkatkan ketepatan informasi, mempermudah akses data, serta mengurangi pekerjaan manual yang berulang.

Keunggulan penerapan Sistem Informasi Manajemen terletak pada kemampuannya mengintegrasikan berbagai informasi kelembagaan dalam satu sistem pengelolaan yang lebih terorganisasi. Ketersediaan data yang terstruktur juga memberikan kemudahan bagi pimpinan dalam melakukan pengawasan, evaluasi, perencanaan, dan pengambilan keputusan. Selain itu, pemanfaatan SIM dapat meningkatkan koordinasi ant bagian serta mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan administrasi pendidikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa SIM tidak hanya berfungsi sebagai perangkat pendukung pekerjaan administratif, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas tata kelola lembaga pendidikan.

Meskipun demikian, penerapan SIM masih memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan. Efektivitas sistem sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur teknologi, ketersediaan

Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/micjo
Email: admin@jurnalcenter.com

jaringan internet, kemampuan sumber daya manusia, dukungan pimpinan, serta kemampuan pembiayaan lembaga. Kurangnya kompetensi pengguna dan keterbatasan fasilitas dapat menyebabkan sistem tidak dimanfaatkan secara optimal. Selain itu, ketergantungan terhadap teknologi juga berpotensi menimbulkan permasalahan apabila terjadi gangguan jaringan, kerusakan perangkat, maupun kebocoran informasi. Oleh karena itu, penerapan SIM perlu disertai pengaturan hak akses, perlindungan data pribadi, dan sistem keamanan informasi yang memadai.

Berdasarkan temuan tersebut, lembaga pendidikan direkomendasikan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan melalui pelatihan penggunaan teknologi informasi secara berkelanjutan. Lembaga juga perlu memperbaiki infrastruktur teknologi, menyediakan perangkat pendukung yang memadai, serta mengembangkan integrasi sistem agar pengelolaan informasi antarbagiannya dapat berjalan secara terpadu. Selain itu, evaluasi dan pemeliharaan sistem perlu dilaksanakan secara berkala untuk memastikan bahwa teknologi yang digunakan tetap sesuai dengan kebutuhan kelembagaan. Dukungan pimpinan dan keterlibatan seluruh unsur organisasi juga diperlukan agar penerapan SIM dapat berjalan secara konsisten dan berkesinambungan.

Penelitian ini memiliki kelebihan dalam memberikan gambaran mengenai kontribusi Sistem Informasi Manajemen terhadap efektivitas pengelolaan data pendidikan, termasuk manfaat, faktor pendukung, hambatan, dan strategi penerapannya. Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan karena menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan sehingga hasil pembahasannya bergantung pada informasi dan temuan dari berbagai literatur yang dikaji, tanpa melakukan pengujian langsung pada lembaga pendidikan tertentu. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya direkomendasikan menggunakan pendekatan penelitian lapangan, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, untuk mengetahui secara lebih mendalam bagaimana implementasi SIM berlangsung dalam praktik kelembagaan. Penelitian mendatang juga dapat mengkaji efektivitas sistem berdasarkan tingkat kepuasan pengguna, kualitas pelayanan administrasi, keamanan data, serta pengaruhnya terhadap peningkatan mutu pengelolaan pendidikan.

5. DAFTAR PUSTAKA

Aprilla, S. L., Rasyid, S., Jumarwa, & Arisal. (2023). Management information systems in decision making in elementary schools. *Didaktika: Jurnal Kependidikan, 17*(2), 100–108. https://doi.org/10.30863/didaktika.v17i2.9034

Ariatpi, F., & Ismatullah, A. (2025). Dampak implementasi sistem informasi manajemen terhadap kualitas layanan administrasi pendidikan. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 4*(2), 253–272. https://doi.org/10.70287/epistemic.v4i2.391

Arwandi, T., Damopolii, M., & Hasan, M. (2024). Implementasi sistem informasi manajemen Dapodik di UPT SMPN Barugaia Kepulauan Selayar. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 2*(8), 6–15. https://jurnal.kolibi.org/index.php/cendikia/article/view/2237

Astadi, N. G. A. S., Sunu, I. G. K. A., & Natajaya, I. N. (2022). Evaluasi pelaksanaan sistem informasi manajemen sekolah (SIMAS) penerimaan peserta didik baru (PPDB) online SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia, 13*(1). https://doi.org/10.23887/jurnal_ap.v13i1.900

Handayani, D., Badriah, S., & Erihadiana, M. (2022). Sistem informasi manajemen pendidikan berbasis ICT di Madrasah Aliyah Baabussalaam Kota Bandung. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, 2*(6), 631–641. https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v2i6.137

Haryono, E., Suprihatiningsih, S., Septian, D., Widodo, J., Ashar, A., & Sariman. (2024). New paradigm metode penelitian kepustakaan (library research) di perguruan tinggi. *An-Nuur: Jurnal Studi Islam, 14*(1). https://doi.org/10.58403/annuur.v14i1.391

Jaya, G. P., Warsah, I., & Istan, M. (2023). Kiat penelitian dengan model pendekatan telaah kepustakaan. *TIK ILMEU: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 7*(1), 117–126. https://doi.org/10.29240/tik.v7i1.6494

Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/micjo
Email: admin@jurnalcenter.com

Kristanti, T., & Ramadhan Putra, H. (2025). Penerapan sistem informasi manajemen di sekolah untuk meningkatkan efisiensi administrasi dan pembelajaran. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam, 8*(1), 238–251. https://doi.org/10.58401/dirasah.v8i1.1684

Laeliyah, F. (2025). Peran sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK) dalam meningkatkan efisiensi administrasi sekolah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(3). https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.33630

Lestari, N. H., Permana, J. A., Kusnandi, Rusyadi, A., Resly, E., & Kholisoh, L. (2023). Pengaruh kompetensi kepala sekolah dan sistem informasi terhadap efektivitas sekolah. *Journal of Education and Teaching (JET), 4*(1), 83–97. https://doi.org/10.51454/jet.v4i1.193

Melhana, M., Tanti, R., & Yantoro. (2022). Pengelolaan sistem informasi manajemen di Sekolah Dasar Negeri 55/1 Sridadi. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 5*(12), 5846–5850. https://doi.org/10.54371/jiip.v5i12.1304

Pradana, R. M., Sasongko, D. P., Puspitasari, E. M., Wardhani, Y. F., Kristanto, A., & Trihantoyo, S. (2026). Management information systems and the efficiency of elementary school administration: A literature review based on evidence-based research on integrated systems. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan, 35*(1), 87–99. https://doi.org/10.17977/um009v35i12026p87-99

Prasetyo, D. D., & Wahyuningsih, N. (2023). Sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan pendaftaran siswa baru. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 5*(2), 139–151. https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i2.888

Prayoga, M. A., Poncowati, S. D., & Ishaac, M. (2023). Evaluasi efektivitas sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan pengelolaan data siswa dan proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Sukma Bangsa Lhokseumawe. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan, 5*(2), 30–40. https://doi.org/10.21831/jump.v5i2.72888

Rayhan, A., Rusmaini, R., & Alfiyanto, A. (2021). Penerapan sistem informasi manajemen (SIM) dalam mendukung pelayanan administrasi peserta didik (Studi deskriptif di SMA Islam Az Zahrah Palembang). *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan, 5*(1), 62–72. https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i1.20416

Satya, E., & Fadhli, M. (2026). Sistem informasi manajemen dalam pengelolaan data di MTs Islamiyah Sunggal. *Jurnal Manajemen Pendidikan, 11*(3). https://doi.org/10.34125/jmp.v11i3.3420

Setiawan, R., Rahayu, S., & Darul Ikhrom, T. (2025). Sistem informasi akademik berbasis web: Studi kasus SMK Asshiddiqiyah Garut. *Jurnal Algoritma, 22*(2), 1252–1262. https://doi.org/10.33364/algoritma/v.22-2.1192

Sumbaryani, I. R., Sutanara, F., & Ranahcita, R. N. (2023). Peran sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan efektivitas perencanaan dan evaluasi pembelajaran. *Jurnal Literasi Digital, 3*(2), 89–98. https://doi.org/10.54065/jld.3.2.2023.600

Sunarya, P. A., Asri, M., Azizah, N., & Lim, C. P. (2025). Evaluasi sistem informasi pendidikan untuk pengelolaan data dan keputusan. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi, 3*(2), 118–126. https://doi.org/10.33050/mentari.v3i2.738

Ummah, M., & Hariyanto, T. (2025). Implementasi sistem informasi manajemen terhadap efektivitas pengelolaan rapor di sekolah dasar. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 4*(2), 288–303. https://doi.org/10.70287/epistemic.v4i2.398